

**PENGARUH MEDIA FILM DOKUMENTER TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPAS DI KELAS IV MIN 7 PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NURUL ANNISA
NIM : 210209163

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



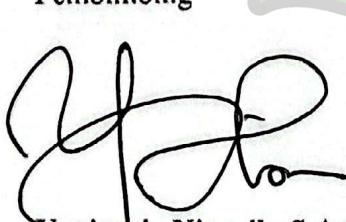
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1447 H**

**PENGARUH MEDIA FILM DOKUMENTER TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPAS DI KELAS IV MIN 7 PIDIE**

SKRIPSI

Telah disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah





Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

**PENGARUH MEDIA FILM DOKUMENTER TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPAS DI KELAS IV MIN 7 PIDIE**

SKRIPSI

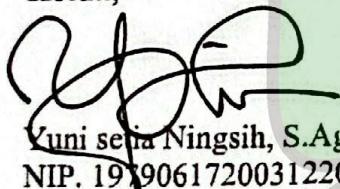
Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Pengaji Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Raniry dan Dinyatakan Lulus
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

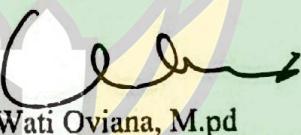
Senin, 22 Desember 2025 M
02 Ra'jab 1447 H

Tim Pengaji Munaqasyah Skripsi

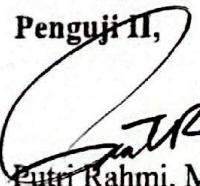
Ketua,


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M. Ag
NIP. 197906172003122002

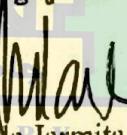
Pengaji 1,


Wati Oviana, M.pd
NIP.198110182007102003

Pengaji II,


Putri Rahmi, M. Pd
NIP. 199003062023212024

Pengaji III


Nida Jarmita, M. Pd
NIP.198402232011012009

Mengetahui,

Bulan Ekskul Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Annisa
NIM : 210209163
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Kelas IV MIN 7 Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY



Banda Aceh, 07 Agustus 2025
Yang Menyatakan,

Nurul Annisa
NIM. 210209163

ABSTRAK

Nama : Nurul Annisa

NIM : 210209163

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Media Film Dokumenter terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Kelas IV MIN 7 Pidie

Pembimbing : Yuni setia Ningsih, S.Ag., M. Ag

Kata Kunci : Media Film Dokumenter, Hasil Belajar, IPAS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media film dokumenter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Desain penelitian menggunakan pretest-posttest control group design dengan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberikan pembelajaran menggunakan media film dokumenter dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Instrumen yang digunakan meliputi tes pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,009 ($< 0,05$). Uji regresi menunjukkan bahwa media film dokumenter berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan nilai koefisien regresi sebesar 16,69. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media film dokumenter berpengaruh digunakan dalam pembelajaran IPAS karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkah dan Rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Media Film Dokumenter terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Kelas IV MIN 7 Pidie”** tepat pada waktunya. Shalawat dan salam juga taklupa pula penulis sampaikan ke junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang mana oleh Beliau telah bersusah payah merubah pola pikir umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna yang disebabkan keterbatasan penulis sendiri. Dalam penulisan ini penulis sudah cukup banyak mendapat dorongan bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Beserta seluruh jajarannya.
3. Yuni setia Ningsih, S.Ag., M. Ag. selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan juga sebagai pembimbing Skripsi penulis yang

telah banyak memberikan arahan dan motivasi yang sangat berarti bagi penulis, demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Pihak MIN 7 Pidie yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga sangat membantu penulis dalam melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan partisipasinya semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak, dan semoga dapat bermanfaat untuk kita semua, demikian juga penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis memohon kritik dan saran untuk melakukan perbaikan skripsi ini kedepannya.

Banda Aceh, 07 Agustus 2025
Penulis

Nurul Annisa
NIM. 210209163

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas rahmat dan kesempatan yang diberikan Allah SWT, yang memberikan kesehatan, keselamatan dan hidayah, sehingga penulis diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Shalawat dan Salam tak lupa penulis ucapkan kebaginda Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat semangat, motivasi serta dorongan dari orang-orang terdekat. Oleh karna itu, dalam kesempatan ini ijinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih yang setutus-tulusnya kepada:

1. Kepada pintu surgaku ibunda Faridhatul Aini. Perempuan terkuat dan paling tulus dalam hidupku. Ribuan terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, memotivasi serta memberikan dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan.Terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana pendidikan. Skripsi ini ku persembahkan

sebagai bentuk cinta dan terima kasih atas semua yang telah ibu perjuangkan sepanjang hidupku

2. Kepada ayahanda tercinta, Irwanda terima kasih telah memberikan kasih sayang, nasehat, motivasi serta tidak berhenti mendoakan penulis selama proses perkuliahan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
3. Kepada adik laki-laki tercinta yang tak kalah penting kehadirannya M. Alvin Faiz. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, terima kasih atas segala cinta kasih. Motivasi, dukungan serta doa-doa baik yang selalu di panjatkan.
4. Kepada keluarga besar Arrahman. Terima kasih atas setiap doa yang tulus, dukungan dan semangat yang kalian hadirkan di setiap langkahku. Terima kasih telah menjadi tempat pulang yang paling hangat, tempat aku merasa diterima sepenuhnya.
5. Kepada Ibu Yuni setia Ningsih, S.Ag., M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran dan perhatian yang ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan ibu yang tulus mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang ibu berikan.

6. Kepada sahabat penulis Reysa Agustina terima kasih sudah menjadi teman, saudara, pendengar dan penasehat yang baik yang selalu ada di sisi penulis dalam suka maupun duka sejak semester satu hingga penulis menyelesaikan skripsi. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, dan mungkin berada di kota yang berbeda. semoga harapan, doa dan mimpi-mimpi baik yang pernah kita ucapkan di kemudian hari menjadi kenyataan dan semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.
7. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Terima kasih “Icha” sudah memilih tetap bertahan tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi, terima kasih sudah berjuang sejauh ini dan sudah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya. Terima kasih karena telah memilih kuat untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Demikian akhir kata yang penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang memberikan semangat dan bantuaanya walaupun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membala semua kebaikan dengan balasan yang lebih baik.

Banda Aceh, 07 Agustus 2025

Nurul Annisa

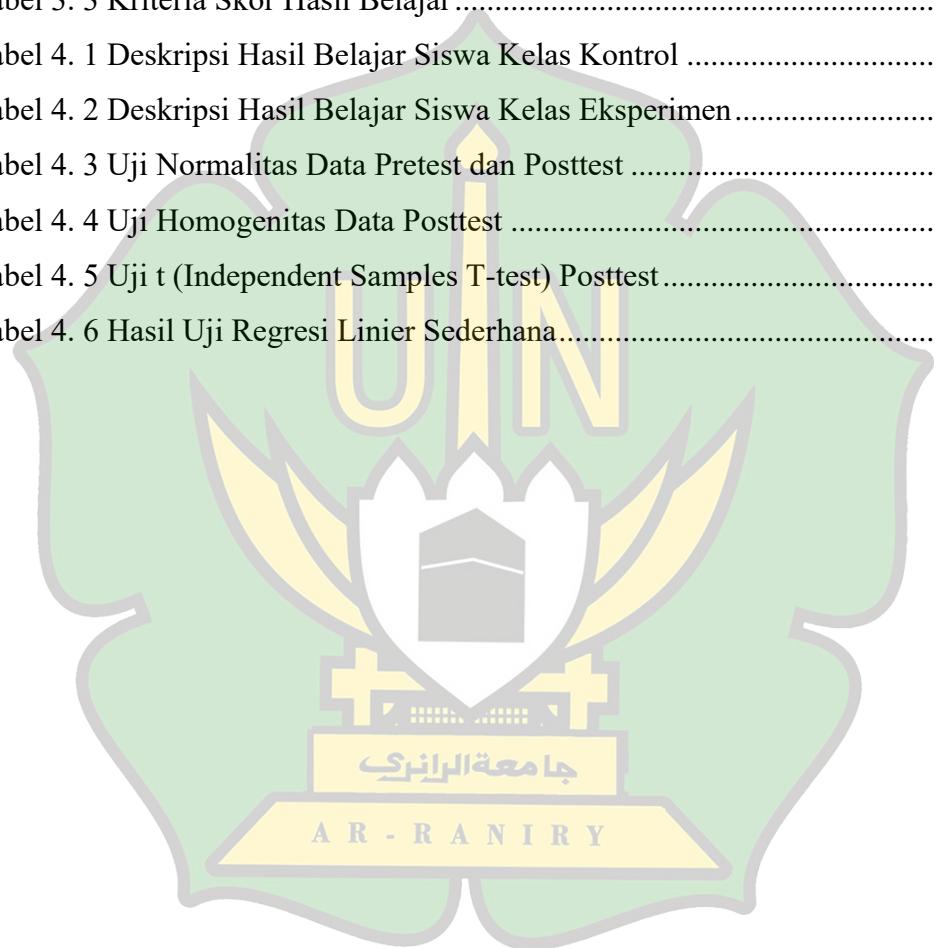
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERSEMBERAHAN	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Hipotesis Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu	12
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Media Pembelajaran Film Dokumenter	18
1. Pengertian Media Film Dokumenter	18
2. Keunggulan Media Film Dokumenter	19
3. Kelemahan Film Dokumenter	21
4. Indikator Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran	21
B. Hasil Belajar	22
1. Pengertian Hasil Belajar	22
2. Macam-Macam Hasil Belajar	23
3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
C. Capaian Pembelajaran dan Materi dalam Pembelajaran IPAS	26

1. Capaian Pembelajaran dalam Pembelajaran IPAS	26
2. Materi dalam Pembelajaran IPAS.....	28
3. Topik Kekayaan Budaya Indonesia	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
D. Instrumen Pengumpulan Data	35
1. Soal Test	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Test	36
F. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Data Hasil Belajar	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data Hasil Belajar	43
1. Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (Kelas A)	43
2. Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen (Kelas B).....	44
C. Analisis Statistik	46
1. Uji Normalitas.....	46
2. Uji Homogenitas.....	47
3. Uji Hipotesis (Uji t).....	47
4. Uji Regresi.....	48
D. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

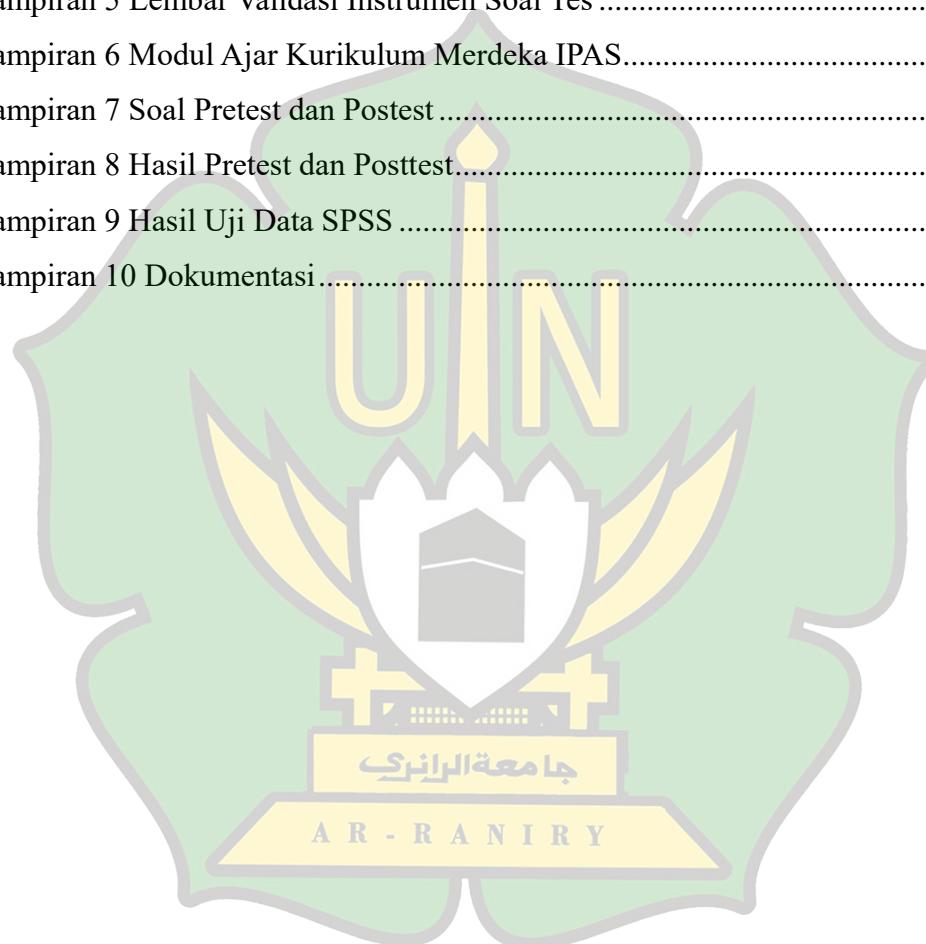
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Capaian Pembelajaran (CP) IPAS Kelas IV	26
Tabel 2. 2 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) IPAS Kelas IV	27
Tabel 3. 1 Desain Penelitian Pretest Posstest Design.....	33
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Soal Test	36
Tabel 3. 3 Kriteria Skor Hasil Belajar.....	37
Tabel 4. 1 Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	45
Tabel 4. 2 Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	46
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest	48
Tabel 4. 4 Uji Homogenitas Data Posttest	49
Tabel 4. 5 Uji t (Independent Samples T-test) Posttest	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Penelitian	61
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 3 Surat Mohon Izin Validasi	63
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari FTK.....	64
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Soal Tes	65
Lampiran 6 Modul Ajar Kurikulum Merdeka IPAS.....	66
Lampiran 7 Soal Pretest dan Posttest	71
Lampiran 8 Hasil Pretest dan Posttest.....	76
Lampiran 9 Hasil Uji Data SPSS	77
Lampiran 10 Dokumentasi.....	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang direncanakan dan disadari untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang berguna bagi kehidupan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien, diperlukan berbagai komponen pendukung, salah satunya adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan atau informasi dari pendidik kepada peserta didik. Secara etimologis, istilah media berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti perantara atau penghubung. Sejalan dengan itu, media dalam pembelajaran dimaknai sebagai sarana yang membantu memperjelas penyampaian materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.¹

Menurut Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.²

¹ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 169.

² Arief Sadiman, dkk, Media Pendidikan, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 7.

Sedangkan menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.³ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik.

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.⁴ Kata pembelajaran mengandung makna yang lebih pro-aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar, sebab di dalamnya bukan hanya pendidik atau instruktur yang aktif, tetapi peserta didik merupakan subjek yang aktif dalam belajar.⁵

Pembelajaran juga bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan mengkondisikan pembelajar untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah pembelajar itu sendiri.⁶ Sehingga pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar dan media yang digunakan, dalam upaya terjadinya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan motorik. Oleh karena itu agar aktivitas pembelajaran bermakna bagi peserta didik, pendidik perlu

³ Hamzah, Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 121.

⁴ Bambang Warsita, Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008) h.265.

⁵ Hamzah, Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran..... h. 70

⁶ Munir, Pembelajaran Jarak Jauh, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 1.

menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi peserta didik.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁷ Media pembelajaran juga merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras.⁸

Selain itu, karakteristik peserta didik sekolah dasar berada pada tahap perkembangan operasional konkret, di mana peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disajikan melalui contoh nyata, visual, dan kontekstual. Materi IPAS yang memuat konsep-konsep tentang fenomena alam, lingkungan, serta kehidupan sosial menuntut adanya media pembelajaran yang mampu mengonkretkan konsep abstrak. Apabila pembelajaran hanya disampaikan secara verbal tanpa dukungan media yang sesuai, maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memahami materi secara menyeluruh.

Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi kebutuhan penting dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.⁹

⁷ Hamzah, Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran..... h. 122.

⁸ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi..... h. 170.

⁹ Jean Piaget, *Psikologi Anak*, terj. Miftahul Jannah, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010. h. 37.

Media pembelajaran berbasis audio visual memiliki keunggulan dibandingkan media konvensional karena mampu melibatkan lebih dari satu indera peserta didik. Keterlibatan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan dapat meningkatkan daya serap informasi dan memperkuat ingatan peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indera penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan metode ceramah semata.¹⁰

Film dokumenter sebagai salah satu bentuk media audio visual memiliki keunggulan karena menyajikan informasi berdasarkan fakta dan peristiwa nyata. Film dokumenter tidak hanya menampilkan gambar bergerak, tetapi juga narasi, suara, dan visualisasi yang relevan dengan materi pembelajaran. Penyajian materi melalui film dokumenter dapat membantu peserta didik mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual. Hal ini sangat sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPAS yang menekankan pemahaman konsep melalui pengamatan terhadap fenomena alam dan sosial.¹¹

Selain meningkatkan pemahaman konsep, penggunaan media film dokumenter juga berpotensi meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019. H. 81.

¹¹ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press), 2013. h. 55.

didik. Pembelajaran yang menarik dan variatif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk lebih fokus, berpartisipasi aktif, serta berusaha mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, media film dokumenter tidak hanya berperan sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun motivasi belajar peserta didik.¹²

Media film dokumenter dipilih dalam penelitian ini karena memiliki kemampuan menyajikan fakta dan realitas nyata secara audio visual, sehingga sangat sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPAS yang menekankan pemahaman terhadap fenomena alam dan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dibandingkan dengan jenis film lain yang bersifat fiksi atau imajinatif, film dokumenter menyajikan informasi yang lebih akurat dan objektif, sehingga dapat meminimalkan terjadinya miskonsepsi pada peserta didik. Selain itu, penyajian materi melalui film dokumenter mampu mengonkretkan konsep-konsep yang bersifat abstrak, mendorong peserta didik untuk melakukan pengamatan dan analisis secara lebih mendalam, serta membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara lebih efektif.

Berdasarkan kajian teoritis dan temuan empiris tersebut, dapat disimpulkan bahwa media film dokumenter memiliki potensi besar untuk

¹² Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 2018, h. 106.

digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Namun demikian, efektivitas penggunaan media film dokumenter perlu diuji secara sistematis sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik di MIN 7 Pidie. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa media film dokumenter benar-benar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dan relevan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas IV MIN 7 Pidie.¹³

Hasil observasi awal pada kelas IV MIN 7 Pidie dalam proses pembelajaran IPAS menunjukkan adanya beberapa permasalahan. Peserta didik kurang antusias mengikuti pembelajaran, terlihat jemu, dan kurang fokus selama kegiatan belajar berlangsung. Hal ini disebabkan proses pembelajaran masih didominasi oleh guru dan penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif, yaitu hanya mengandalkan buku paket dan papan tulis. Akibatnya, peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan cenderung pasif menerima materi.

Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPAS kelas IV MIN 7 Pidie, diperoleh informasi bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi IPAS, serta mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang bersifat konkret maupun kontekstual. Pembelajaran yang disampaikan secara abstrak dan hanya melalui penjelasan lisan menyebabkan peserta didik sulit membangun

¹³ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta), 2017, h. 49.

pemahaman yang bermakna. Dengan demikian, media pembelajaran mampu menghadirkan materi secara konkret, menarik, dan melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satu media pembelajaran yang berpotensi mendukung hal tersebut adalah media film dokumenter. Film dokumenter merupakan media pembelajaran berbasis audio visual yang menyajikan peristiwa nyata dan kontekstual, sehingga dapat membantu peserta didik memahami materi IPAS dengan lebih jelas dan bermakna.

Melalui pemanfaatan media film dokumenter, peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan pendidik, tetapi juga melihat secara langsung fenomena atau peristiwa yang berkaitan dengan materi IPAS. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian, motivasi belajar, serta pemahaman peserta didik, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media film dokumenter memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti menunjukkan bahwa penggunaan film dokumenter sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep dan daya ingat siswa pada pembelajaran IPA. Rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mohammad Uyun Marzuqi menunjukkan bahwa penggunaan media film dokumenter dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap

peningkatan hasil belajar. Selain itu, penelitian Wahyudi menemukan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media film dokumenter lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa film dokumenter memiliki daya tarik dan potensi besar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran IPAS yang memuat aspek sains dan sosial.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di MIN 7 Pidie serta didukung oleh hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk menerapkan media film dokumenter dalam pembelajaran IPAS. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui media film dokumenter terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di kelas IV MIN 7 Pidie.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu: Apakah media film dokumenter berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV MIN 7 Pidie?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengamati apakah media film dokumenter berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV MIN 7 Pidie ataupun tidak.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara sebelum melakukan penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan dan logika berfikir belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dan analisis data.¹⁴ Berdasarkan anggapan di atas maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a = Penggunaan media film dokumenter berpengaruh terhadap hasil belajar.

H_o = Penggunaan media film dokumenter tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi peserta didik, penelitian diharapkan mampu membantu peserta didik lebih tertarik untuk belajar karena pembelajaran IPAS menggunakan media film dokumenter.

b. Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media pembelajaran, khususnya media film dokumenter, terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal dalam penggunaan

¹⁴ Asep Saepul Hamdi, Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan, (Yogyakarta: Deepublish 2014), hal. 36.

media tersebut serta menambah wawasan terkait pendekatan penelitian kuantitatif.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik serta memotivasi guru dalam melakukan pembelajaran yang sejenis untuk materi pelajaran lainnya. Memperluas wawasan dan pengetahuan guru mengenai penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di MIN 7 Pidie.
- b. Bagi sekolah, mendukung penggunaan media sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran untuk pencapaian visi sekolah.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional terhadap judul ditujukan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah :

1. Media Film Dokumenter RANIRY

Media film dokumenter dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berbasis audio visual yang menyajikan peristiwa atau fenomena nyata secara faktual melalui gambar bergerak, suara, dan narasi, yang digunakan oleh pendidik sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran IPAS kepada siswa kelas IV MIN 7 Pidie. Menurut Daryanto, media audio visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan sehingga mampu menyajikan informasi secara lebih konkret dan

menarik perhatian peserta didik.¹⁵ Sementara itu, Sharon menyatakan bahwa film dokumenter merupakan media pembelajaran yang menyajikan fakta dan realitas kehidupan, sehingga dapat membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran secara kontekstual.¹⁶

Dalam penelitian ini, media film dokumenter digunakan pada proses pembelajaran IPAS untuk membantu siswa memahami materi yang berkaitan dengan fenomena alam dan sosial. Penggunaan media film dokumenter diharapkan dapat meningkatkan perhatian, motivasi belajar, serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Secara operasional, media film dokumenter diukur melalui penerapannya dalam kegiatan pembelajaran, yang meliputi kesesuaian isi film dengan materi IPAS, kejelasan tampilan visual dan audio, serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun, media film dokumenter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa film yang diambil dari youtube tentang kekayaan budaya di Indonesia.

<https://youtu.be/b211YA9E1F4?si=qlh4yxobk578WjY4>

2. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah perubahan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran IPAS dengan menggunakan media film dokumenter, yang ditunjukkan melalui pencapaian hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Menurut Hamalik, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil

¹⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media), 2016. h. 44.

¹⁶ Sharon, *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, (Jakarta: Kencana), 2014. h. 65.

dari pengalaman belajar yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.¹⁷ Sejalan dengan itu, Dimyati dan Mudjiono menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan kemampuan.¹⁸

Dalam penelitian ini, hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif, karena pengukuran dilakukan menggunakan tes tertulis. Secara operasional, hasil belajar diukur melalui nilai post-test yang diberikan kepada siswa setelah mengikuti pembelajaran IPAS menggunakan media film dokumenter. Nilai post-test tersebut digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa dan pengaruh penggunaan media film dokumenter di kelas IV MIN 7 Pidie.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian oleh Nuryanti dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Film Dokumenter terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN X Jakarta”, Nuryanti menemukan bahwa penggunaan film dokumenter sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep dan daya ingat siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat signifikan setelah penggunaan media tersebut, dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti menemukan bahwa penggunaan film dokumenter dapat meningkatkan pemahaman konsep dan daya ingat siswa dalam pembelajaran IPA.

¹⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2015. h. 32.

¹⁸ Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2013. h. 12.

Kesamaannya dengan penelitian ini terletak pada penggunaan film dokumenter sebagai media pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun, perbedaannya adalah penelitian Nuryanti hanya terbatas pada mata pelajaran IPA kelas V SD, sedangkan penelitian ini lebih luas karena mengkaji IPAS yang memadukan unsur IPA dan IPS sekaligus.¹⁹

2. Penelitian oleh Rachmawati & Sari penelitian ini berjudul “Efektivitas Media Audiovisual dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan film dokumenter sebagai bagian dari media audiovisual membuat siswa lebih antusias dan aktif selama proses pembelajaran. Selain itu, film dokumenter memberikan visualisasi nyata yang membantu siswa memahami materi IPAS yang bersifat abstrak atau konseptual. penelitian oleh Rachmawati & Sari menunjukkan bahwa media audiovisual, termasuk film dokumenter, membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran tematik. Kesamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membuktikan bahwa film dokumenter mampu meningkatkan antusiasme dan hasil belajar siswa. Adapun perbedaannya, penelitian mereka lebih umum karena berfokus pada pembelajaran tematik di SD, sementara penelitian ini lebih spesifik pada pembelajaran IPAS dengan materi budaya Indonesia menggunakan pendekatan eksperimen.²⁰

¹⁹ Nuryanti, ‘Pengaruh Penggunaan Film Dokumenter terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN X Jakarta’, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 7, No. 2, 2020.

²⁰ Rachmawati, L. & Sari, N., ‘Efektivitas Media Audiovisual dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, *Jurnal Inovasi Pendidikan*’, Vol. 5, No. 1, 2021.

3. Penelitian oleh Wahyudi dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Media Film Dokumenter terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN 1 Sleman”, ditemukan bahwa skor rata-rata post-test siswa yang belajar menggunakan film dokumenter lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penelitian ini menunjukkan bahwa media film dokumenter mampu meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap topik sosial dan budaya. Film dokumenter memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang elemen sosial budaya. Karena IPAS juga mencakup aspek sosial seperti interaksi masyarakat dan budaya, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian IPAS. Namun, penelitian IPA saat ini lebih komprehensif karena menambahkan aspek IPA seperti perubahan lingkungan, peristiwa alam, dan siklus kehidupan ke dalam analisis. penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi membuktikan bahwa penggunaan film dokumenter dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SD. Kesamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama menekankan pengaruh film dokumenter terhadap hasil belajar. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup, di mana penelitian Wahyudi hanya mengkaji aspek sosial-budaya dalam IPS, sedangkan penelitian ini menggabungkan aspek IPA dan IPS melalui mata pelajaran IPAS sehingga lebih komprehensif.²¹

²¹ Wahyudi, R., ‘Pengaruh Media Film Dokumenter terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SDN 1 Sleman’, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 3, 2019.

4. Penelitian oleh Lestari dan Fitria dalam artikel ilmiahnya berjudul “Pemanfaatan Film Dokumenter sebagai Media Pembelajaran IPAS Terintegrasi di Sekolah Dasar”, Lestari dan Fitria menekankan bahwa film dokumenter mendukung pembelajaran kontekstual dan memperkuat pendekatan saintifik. Penggunaan media ini sangat membantu dalam menjelaskan topik-topik seperti perubahan lingkungan, peristiwa alam, dan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini paling dekat dengan penelitian sebelumnya karena membahas penggunaan film dokumenter dalam pembelajaran IPAS secara eksplisit dan menekankan pentingnya pendekatan saintifik dan pembelajaran kontekstual. Namun, penelitian IPAS yang sedang dilakukan saat ini dapat memberikan kontribusi tambahan dengan menggunakan pendekatan eksperimen kuantitatif, membandingkan hasil belajar antara kelompok yang menggunakan film dokumenter dan kelompok yang tidak. penelitian dari Lestari dan Fitria menyoroti pemanfaatan film dokumenter dalam pembelajaran IPAS terintegrasi di SD. Kesamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penerapan film dokumenter secara eksplisit pada pembelajaran IPAS. Namun, perbedaannya adalah penelitian Lestari dan Fitria lebih menekankan pendekatan saintifik dan pembelajaran kontekstual, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan

film dokumenter melalui perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.²²

5. Penelitian oleh Hasanah penelitian berjudul “Media Pembelajaran Interaktif dan Pengaruhnya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar”, menyatakan bahwa film dokumenter sebagai bagian dari media interaktif mampu menstimulasi rasa ingin tahu siswa. Penggunaan media ini juga berkaitan erat dengan peningkatan motivasi intrinsik siswa dalam belajar IPAS. Aspek afektif, terutama keinginan untuk belajar, adalah fokus utama penelitian ini. Penelitiannya memberikan dasar untuk gagasan bahwa film dokumenter juga dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar, yang secara tidak langsung berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan menggabungkan aspek kognitif (hasil belajar) dan afektif (minat/motivasi) sebagai dampak penggunaan media film dokumenter, penelitian IPAS saat ini dapat menjadi lengkap. penelitian oleh Hasanah menunjukkan bahwa film dokumenter dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, selain berpengaruh terhadap hasil belajar. Kesamaannya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membuktikan bahwa media film dokumenter berdampak positif terhadap proses belajar siswa. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana Hasanah lebih menekankan aspek afektif berupa motivasi dan minat belajar, sedangkan

²² Lestari, I. & Fitria, N., ‘Pemanfaatan Film Dokumenter sebagai Media Pembelajaran IPAS Terintegrasi di Sekolah Dasar’, *Jurnal Edukasi Integratif*, Vol. 4, No. 2, 2022.

penelitian ini lebih berorientasi pada aspek kognitif hasil belajar meskipun tetap mempertimbangkan respon siswa sebagai data tambahan.²³



²³ Hasanah, S., 'Media Pembelajaran Interaktif dan Pengaruhnya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2021.